

MODUL AJAR

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

UNIT PEMBELAJARAN 1

PANCASILA DALAM KEHIDUPANKU



A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	:
Instansi/Sekolah	: SDN
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit
Tahun Pelajaran	: 2022 / 2023

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada fase ini, peserta didik mampu:

Memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; dan mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.

Menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar

Fase B Berdasarkan Elemen

Pancasila	Peserta didik mampu memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat menunjukkan dan menceritakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Profil Pancasila	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	Pancasila dalam Kehidupanku

Target Peserta Didik :
Peserta didik Reguler
Jumlah Siswa :
30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Assesmen :
• Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis
Model Pembelajaran
• Tatap muka
Ketersediaan Materi :
• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
• Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Metode dan Model Pembelajaran :
Keteladanan, Diskusi, Presentasi
Media Pembelajaran

1. Laptop
2. Alat bantu audio (speaker)
3. Proyektor
4. Jaringan internet
5. Video yang berkaitan dengan contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari yang diambil dari berbagai sumber di internet
6. Gambar yang berkaitan dengan contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari yang diambil dari berbagai sumber di internet

Materi Pembelajaran

Nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup (*way of life*) telah tumbuh dan berkembang di dalam kehidupan bangsa Indonesia jauh sebelum Pancasila itu sendiri disahkan sebagai dasar negara. Nilai-nilai tersebut tumbuh dan berkembang membentuk ciri khas keadaban bangsa Indonesia yang membedakannya dengan bangsa yang lainnya di dunia. Salah satu contoh nilai Pancasila yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia adalah perilaku menghormati orang yang lebih tua. Perilaku ini pun secara universal diakui dan diajarkan oleh seluruh agama sebagai bentuk keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Tidak ada satu agama pun yang menghendaki perilaku tidak hormat dari yang muda kepada yang lebih tua. Oleh sebab itu, perilaku menghormati orang yang lebih tua merupakan salah satu ciri jiwa Pancasila yang harus dimiliki oleh setiap orang



Perilaku menghormati orang yang lebih tua sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila dapat ditemukan pada berbagai lingkungan, terutama lingkungan keluarga. Dalam hal ini, keluarga merupakan lingkungan primer yang memberikan pengetahuan dan teladan kepada seorang anak akan pentingnya perilaku menghormati orang yang lebih tua. Selain itu, keluarga juga merupakan lingkungan pertama bagi anak untuk memiliki keterampilan didalam menunjukkan perilaku hormat terhadap orang tua.

Selain di lingkungan keluarga, perilaku menghormati orang yang lebih tua juga perlu ditumbuhkembangkan terhadap anak (peserta didik) di lingkungan sekolah, baik di dalam kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler. Bahkan, upaya menumbuhkembangkan perilaku hormat kepada orang yang lebih tua di sekolah dapat dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan, misalnya budaya cium tangan kepada guru. Selain itu, sikap hormat kepada orang tua juga perlu diupayakan melalui mata pelajaran PPKn

Oleh karena itu, guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup baik agar mampu menyampaikan serta menstimulus peserta didik agar lebih dapat memahami dan memaknai arti pentingnya menghormati orang yang lebih tua sebagai bentuk pengamalan nilai-nilai Pancasila di dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, guru harus menjadi teladan sekaligus pembimbing di dalam mengarahkan peserta didik agar selalu menyapa dan mencium tangan guru ketika bertemu di sekolah, seperti yang ditampilkan oleh gambar di bawah ini



Gambar di atas merupakan ilustrasi yang menunjukan sikap peserta didik yang menghormati gurunya. Selain ilustrasi di atas, banyak sekali aktivitas di sekolah yang menunjukan sikap hormat seorang peserta didik kepada gurunya. Di dalam aktivitas pembelajaran pun, ilustrasi di atas dapat dijadikan contoh oleh peserta didik di dalam memahami dan memaknai arti penting sikap menghormati guru.

"Oapatkah para peserta didik sekalian menceritakan apa yang terlihat pada gambar?"

Pertanyaan ini dapat diajukan oleh guru sebagai stimulus bagi peserta didik agar dapat menganalisis gambar yang memperlihatkan contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, tepatnya di sekolah pada saat peserta didik menjalankan perannya sebagai anggota atau bagian dari warga sekolah. Setelah peserta didik menyampaikan pendapatnya, guru dapat memberikan penegasan bahwa salah satu contoh penerapan Pancasila di sekolah adalah dengan cara mencium tangan guru sebagai bentuk menghormati orang tua di sekolah. Dengan bersikap hormat terhadap guru berarti peserta didik telah menunjukkan cara bersikap yang berakhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui sikap hormat terhadap guru

Sumber Belajar :

1. Sumber Utama
 - Buku Pendidikan pancasila dan kewarganegaran kelas V SD
2. Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b. Memastikan kondisi kelas kondusif
- c. Mempersiapkan bahan tayang
- d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

Kegiatan Pembuka



- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti



- Peserta didik diarahkan untuk menyimak tayangan yang ditampilkan oleh guru melalui gambar atau video tentang contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan. Guru dapat mencari video tersebut melalui youtube dengan menggunakan kata kunci penelusuran "video pembelajaran contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari".

- Peserta didik diberikan kesempatan secara demokratis untuk mengemukakan analisis sederhana dan pendapatnya terkait gambar atau video yang ditampilkan oleh guru.
- Guru memberikan pertanyaan penegasan berupa: "Apakah gambar atau video yang ditampilkan tadi merupakan contoh penerapan Pancasila? Sikap apa yang dapat diteladani dari video yang Bapak/Ibu tampilkan? Bagaimana cara untuk berperilaku beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui penerapan nilai-nilai Pancasila?"
- Peserta didik membuat kelompok secara heterogen, untuk melakukan pengamatan sikap dan perilaku yang dapat diteladani dari guru dan seluruh unsur sekolah.
- Guru memberikan arahan dan bimbingan kepada setiap kelompok dengan penuh perhatian, kasih, dan saling menghargai sebagai bentuk keteladanan yang diberikan guru.
- Peserta didik dapat diarahkan oleh guru untuk melakukan proses pengamatan di dalam kelas maupun di luar kelas untuk meneladani sikap guru, teman maupun seluruh unsur sekolah lainnya yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
- Peserta didik menceritakan hasil dari pengamatan terkait sikap dan perilaku yang dapat diteladani guru maupun teman satu kelompoknya

Kegiatan Penutup



Gambar 1.17 Guru Mengapresiasi

- Guru mengapresiasi seluruh cerita yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
- Guru memberikan klarifikasi atas seluruh cerita yang disampaikan oleh peserta didik.
- Peserta didik dan guru memberikan refleksi berupa penegasan bahwa perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang dapat diteladani merupakan perwujudan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Peserta didik diarahkan agar senantiasa menghormati siapapun sebagai habituasi penerapan Pancasila pada kehidupan peserta didik sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun di tempat lainnya.

- Guru memberikan pesan agar pada saat pulang ke rumah setiap peserta didik dapat beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing. Mengucapkan salam pada saat masuk rumah dan mencium tangan kedua orang tua sebagai langkah sederhana bagi peserta didik untuk mengamalkan Pancasila di rumah. (Guru dapat memberikan pesan lain yang mudah dan mungkin dapat dilakukan oleh peserta didik serta relevan dengan pengalaman belajar yang sudah dilaksanakan).
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran

Pembelajaran Alternatif

Guru yang mengalami kendala dalam mempersiapkan media pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran yang tertulis di atas, dapat menggunakan alternatif sebagai berikut



Gambar 1.18 Guru Menampilkan Gambar

- Guru menampilkan gambar contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai bentuk keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Guru bercerita secara verbal tentang contoh perilaku penerapan nilai-nilai Pancasila sebagai bentuk keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa menggunakan berbagai sumber referensi yang dimiliki oleh guru.
- Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk meneladani perilaku orang-orang yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di lingkungan rumah dan masyarakat.

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

- ☐ Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- ☐ Melakukan penilaian antarteman.
- ☐ Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

☐ Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis Keterampilan ☐ Presentasi ☐ Proyek ☐ Portofolio									
Pengayaan dan Remedial									
Pengayaan: ☐ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD). ☐ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik. ☐ Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi	Remedial ☐ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas. ☐ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas. ☐ Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.								
Kriteria Penilaian :									
• Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok. • Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100									
Penilaian :									
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="background-color: #d9e1f2;">Kriteria</th><th></th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kemampuan menyebutkan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya</td><td></td></tr> <tr> <td>Kemampuan menunjukkan penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya</td><td></td></tr> <tr> <td>Kemampuan menyajikan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya</td><td></td></tr> </tbody> </table>		Kriteria		Kemampuan menyebutkan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya		Kemampuan menunjukkan penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya		Kemampuan menyajikan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya	
Kriteria									
Kemampuan menyebutkan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya									
Kemampuan menunjukkan penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya									
Kemampuan menyajikan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya									

Keterangan:

Skor minimal : 3

Skor maksimal : 12

Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat di

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Refleksi Guru:

No	Pertanyaan
1	Apakah pemilihan media pembelajaran dengan upaya pencapaian tujuan pem
2	Apakah model pembelajaran yang digi mampu mencapai tujuan pembelajaran
3	Apakah kegiatan pembelajaran yang d dapat mengembangkan kompetensi si peserta didik?
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tid dari norma-norma?
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 da memberikan semangat kepada peserta lebih antusias dalam pembelajaran sel

Refleksi Peserta Didik:

Pilih salah satu		
Ya	Tidak	
		Saya dapat menyebutkan Pancasila dalam kehidu
		Saya dapat menunjukka sehari harinya
		Saya dapat menyajikan Pancasila dalam kehidu

Tugas Penyajian Hasil Pengamatan

Nama Penilai:

Nama Teman yang Dinilai:

Pilih salah satu		
Ya	Tidak	
		Kemampuan menyebutt Pancasila dalam kehidu
		Kemampuan menunjukk sehari harinya
		Kemampuan menyajika Pancasila dalam kehidu

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja :



Gambar 1.19 Peserta Didik

Halo, peserta didik SD Kelas V, pada kegiatan pembelajaran 1 ini kalian dapat mencari berbagai macam sikap positif yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat berdasarkan aspek-aspek yang ada pada tabel 1.2. Kalian dapat mencari secara berkelompok dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap orang tua, adik atau kakak, guru dan orang-orang di lingkungan sekitar kalian. Setelah menemukan perilaku tersebut kalian dapat menuliskan pada Lembar Kerja Peserta Didik dan meneladani perilaku positif tersebut dalam kehidupan kalian. Selamat beraktivitas!

Aspek	Penerapan Pancasila
Religius	
Nasionalisme	
Tanpa Pamrih	
Menghargai Orang Lain	
Musyawarah Mufakat	

Bahan Bacaan Peserta Didik :

Halo, peserta didik SD Kelas V. Penguatan nilai-nilai Pancasila secara utuh dapat diterapkan oleh kita sebagai anggota keluarga, pelajar, dan bagian dari masyarakat. Bahkan lebih jauh daripada itu, ketika kalian sudah bekerja dan memiliki profesi di bidangnya pun, nilai-nilai Pancasila harus kita pegang teguh untuk menjalankan kehidupan sebagai manusia dan warga negara Indonesia.

Perilaku yang sesuai dengan Pancasila, dapat kalian lakukan dengan mengembangkan karakter religius yaitu melaksanakan ajaran agama dan kepercayaannya masing-masing, mengembangkan karakter nasionalisme dengan cara menjunjung tinggi nilai semangat kebangsaan Indonesia. Patriotisme, menjunjung tinggi kecintaan terhadap tanah air & mampu mendahulukan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Toleransi & berperilaku menghargai orang lain dalam kehidupan sehari-hari di tengah perbedaan yang ada di lingkungan kalian

Glosarium

Demokrasi

Bentuk atau sistem pemerintahan yang seluruh rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya; pemerintahan rakyat

Gotong Royong

Sebuah aktivitas yang mencerminkan bekerja secara bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang didambakan Kewarganegaraan Hal yang berhubungan dengan warga negara dan atau keanggotaan sebagai warga negara

Kewajiban

Segala sesuatu yang wajib dilaksanakan atau dilakukan

Hak

Segala sesuatu yang boleh dilaksanakan atau di dapatkan

Jati Diri

Suatu hal yang ada di dalam diri kita, yang meliputi karakter, sifat, watak dan kepribadian nya

Musyawarah

Pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah, perundingan, perembukan musyawarah.

Negara

Suatu wilayah yang memiliki suatu sistem atau aturan yang berlaku bagi semua individu di wilayah tersebut, dan berdiri secara independen.

Norma

Seperangkat aturan atau pedoman sosial yang khusus mengenai tingkah laku, sikap, dan perbuatan yang boleh atau tidak boleh dilakukan sebagai patokan perilaku dalam suatu kelompok masyarakat tertentu.

Pancasila

Dasar negara serta falsafah bangsa dan negara Republik Indonesia yang terdiri atas lima sila, Pandangan hidup dan kepribadian bangsa yang nilai-nilainya bersifat nasional yang mendasari kebudayaan bangsa, maka nilai-nilai tersebut merupakan perwujudan dari cita-cita hidup bangsa

Warga Negara

Penduduk sebuah negara atau bangsa berdasarkan keturunan, tempat kelahiran, dan sebagainya yang mempunyai kewajiban dan hak penuh sebagai seorang warga dari negara itu.

Daftar Pustaka:

Alfian. (1986). *Masalah dan Prospek Pembangunan Politik Indonesia Kumpulan Karangan*.

Jakarta: Gramedia

Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik Edisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Budiman, A. (2000). *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Kaelan. (2013). *Negara Kebangsaan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma Kaelan. (2002). *Pendidikan Pancasila/a*. Yogyakarta: Paradigma

Latif, Y. (2015). *Negara Paripurna Hitorisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Latif, Y. (2018). *Wawasan Pancasila Bintang Penuntun Untuk Pembudayaan*. Bandung: Mizan

Legge, J.D (1993). *Kaum Intelektual dan Perjuangan Kemerdekaan*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti

Lickona (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Poesponegoro, D. dkk. (2008). *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta: Balai Pustaka

Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pembe/ajaran Kontekstua/dalam Membangun Karakter Peserta Didik*. Jakarta: Kemdiknas

Winataputra,U.S.danBudimansyah,D.(2007).Civicfducation:Konteks,Landasan,Bahan Ajar dan Kultur Ke/as. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan SPs UPI.

Wahab, A. A. dan Sapriya. (2011). *Teori & Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.